

## Remaja dan Teknologi Studi Kasus Dampak Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Pada Remaja

Ajeng Ayu Lestari<sup>1\*</sup>, Emmy Yuniarti Rusadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

\* corresponding author

Artikel Informasi	Abstract
Received : 19 September 2022	<i>This study aims to find out what impacts are felt by teenagers in the current era of globalization which is supported by interview data. The research method used is descriptive quantitative study method assisted by a review of simple literature studies that are in accordance with the material or research discussion. The research results from the interviews show that all respondents stated that they felt the impact of globalization. The impact they feel the most, especially regarding developments in technology, one of which is the gadgets that teenagers use every day. The impacts they felt included; unhealthy lifestyles, the impact of using social media and e-commerce activities that many respondents complained about buying and selling online. Therefore this study aims to find out what impacts are felt by adolescents and determine the right solution to overcome the impacts they feel in the current era of globalization which is supported by interview data</i>
Revised : 27 Oktober 2022	
Available : 30 November 2022	
Online	
<b>Keyword</b>	
<i>globalization, technology, youth</i>	
<b>Korespondensi</b>	
Phone :	
Email : <a href="mailto:04020220023@student.uinsby.ac.id">04020220023@student.uinsby.ac.id</a>	

### A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini, teknologi berkembang sangat pesat. Teknologi mempengaruhi kehidupan manusia dan lingkungan dalam banyak cara (Ngafifi, 2014). Salah satu keuntungan dari kemajuan teknologi adalah telah membantu banyak kelompok masyarakat meningkatkan perekonomian mereka. Namun di sisi lain, banyak proses teknologi menghasilkan produk sampingan yang tidak diinginkan yang mencemari dan menguras sumber daya alam, membahayakan dan merusak Bumi dan lingkungannya. Berbagai pemanfaatan teknologi dalam masyarakat telah mempengaruhi nilai-nilai dan teknologi

baru yang ada di masyarakat, seringkali menimbulkan persoalan etika baru dalam kehidupan masyarakat (Riska, 2019).

Namun, di samping itu, terdapat pula dampak dan dampak negatif bagi masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Dampak teknologi pada remaja juga kuat. Dampak globalisasi telah menyebabkan banyak generasi muda kita kehilangan individualitasnya sebagai orang Indonesia. Gejala-gejala yang hadir dalam kehidupan sehari-hari remaja saat ini menunjukkan hal tersebut. Perkembangan ini juga terjadi pada alat komunikasi. Di masa lalu, kebanyakan orang berkomunikasi melalui surat. Bagi mereka, menggunakan telepon

rumah adalah hal yang sangat rumit. Berbeda dengan zaman sekarang, remaja zaman sekarang tidak perlu lagi berkomunikasi melalui komunikasi, mereka sudah memiliki alat yang lebih canggih. Ini termasuk ponsel, email dan berbagai media sosial lainnya yang dapat mengirim pesan dalam hitungan detik, bukan hanya menerima surat selama beberapa minggu (Ika,2020).

Di era globalisasi perkembangan teknologi yang pesat saat ini, semua channel dari luar negeri dapat dengan mudah masuk ke Indonesia. Mulai dari gaya hidup hingga etika. Akibatnya, muncul masalah sosial baru di kalangan pemuda Indonesia, dan perkembangan era globalisasi banyak membawa dampak luar biasa, baik maupun buruk. Dampak positifnya, anak muda Indonesia dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk berpikir lebih maju dan kreativitasnya meningkat. Kelemahannya adalah anak muda Indonesia tertarik dengan gaya hidup orang luar seperti pergaulan bebas, trend fashion, pola makan dan lain-lain, yang terkadang bertentangan dengan budaya Indonesia Timur ketimbang Barat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak apa saja yang dirasakan para remaja dan menentukan solusi yang tepat untuk menanggulangi dampak yang mereka rasakan di era globalisasi saat ini yang ditunjang oleh data wawancara.

## B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian studi kuantitatif deskriptif untuk menggali objek sumber-sumber data yang terkait dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016) metode kuantitatif deskriptif adalah metode yang menggunakan pendekatan analisis data sekunder atau metode penelitian yang menggunakan data sekunder sebagai sumber utama.

Sebagai penyempurna, maka penelitian juga dibantu dengan adanya tinjauan menggunakan metode studi literatur sederhana sesuai dengan materi atau pembahasan yang sesuai dengan penelitian. Setiap kajian atau literatur yang diperoleh, diproses dan diolah oleh penulis baik dengan dikompulsi, dianalisis hingga bisa menghasilkan sebuah kesimpulan mengenai studi literatur tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian ini di beberapa wilayah yang berlokasi antara lain; 1) Jln. Jemur Wonosari gang lebar, Wonocolo, Surabaya, 2) Jln. Jemur Wonosari gang III, Wonocolo, Surabaya, 3) Ds. Sugihan, Kec. Solokuro, Kab. Lamongan , 4) Pondok Pesantren Al-Jihad, Jemursari Utara gang III, Wonocolo, Surabaya. Adapun hasil data diri dari beberapa responden yang berkesempatan untuk diwawancarai sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Data Responden**

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Nafi'atul	25	Pedagang
2.	Icha	21	Pengusaha
3.	Riri	23	Pedagang
4.	Intan	20	Mahasiswa
5.	Rizka	22	Pegawai
6.	Ratna	18	Pelajar
7.	Firda	25	Pedagang
8.	Maya	22	Mahasiswa
9.	Aldi	20	Mahasiswa
10.	Syahrul	21	Pengusaha

Beberapa data pertanyaan dan hasil wawancara peneliti pada para responden seperti berikut :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda merasakan dampak dari globalisasi ?	Semua responden menyatakan bahwa mereka merasakan dampak dari globalisasi
2.	Dampak apa saja yang anda rasakan?	Semua responden menyatakan bahwa dampak yang mereka rasakan antara lain mengenai perkembangan teknologi yang telah membuat banyak gaya hidup mereka.
3.	Adakah pengaruh gadget dalam kehidupan anda, hal apa saja yang dipermudah dan dipersulit dengan adanya Gadget ?	Semua responden menyatakan bahwa gadget sangat mempengaruhi kehidupan mereka mulai dari aktivitas pagi sampai malam hampir 24 jam selama menggunakan gadget.
4.	Apakah anda memiliki media sosial ?	Semua responden menyatakan bahwa mereka mempunyai media social seperti: Whatsapp, Instagram, Youtube, Tiktok dan Facebook. Adapun media e-commerce yang digunakan seperti: Shopee dan Tokopedia
5.	Dampak apa saja yang sudah anda rasakan ketika menggunakan media sosial ?	Secara keseluruhan responden menyatakan dampak yang mereka rasakan dalam menggunakan media social yaitu seperti: ketidakseimbangan melihat tayangan sensitif, mudah terpengaruh oleh berita hoaks, menyebarkan konten pornografi dan kurangnya interaksi dengan sesama



Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka semua para responden menyatakan merasakan dampak dari globalisasi. Dampak yang paling mereka rasakan terutama mengenai perkembangan pada teknologi salah satunya gadget yang digunakan para remaja disetiap harinya. Dari hasil wawancara dampak yang mereka rasakan rata-rata pada kesehatan sehingga dapat menyebabkan pola hidup yang tidak sehat, pola tidur tidak teratur sehingga mudah lelah, menunda-menunda pekerjaan dan minimnya interaksi sosial. Kemudian dampak dari media social yang tidak dapat mereka hindari yaitu ketidaksengajaan melihat tayangan iklan yang sensitif seperti komentar bernada SARA, mudah terpengaruh oleh berita hoaks, menyebarnya konten pornografi dan kurangnya komunikasi tatap muka karena menurut mereka lebih mudah dilakukan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Kemudian yang terakhir yaitu pengaruh *e-commerce* mengenai

kegiatan jual beli barang dan jasa secara online yang mereka keluhkan adalah kondisi barang yang datang tidak sesuai dengan deskripsi barang yang mereka tawarkan, menjadi lebih konsumtif karena membeli barang hanya sekedar memenuhi keinginan daripada kebutuhan, mengalami pembobolan rekening dan mengalami kerugian karena menanggung biaya pengiriman untuk barang yang diminta pengembalian dan kebiasaan menggunakan layanan untuk membeli barang terlebih dahulu lalu pembayaran dapat dilakukan secara menyicil atau yang biasa disebut dengan *paylater* menyebabkan beberapa orang kecanduan untuk menggunakan layanan tersebut. Hasil data penelitian melalui diagram dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Pertama solusi yang dapat dilakukan untuk menanggulangi dampak dari pengaruh gadget yaitu:

1. Memperbanyak hubungan atau sosialisasi dengan teman atau keluarga

Untuk mewujudkan hal ini, dapat dilakukan dengan mengatur jadwal pergi atau liburan menghabiskan waktu akhir pekan dengan teman-teman. Saat berkumpul, jangan mengeluarkan gadget masing-masing tapi gunakan waktu tersebut untuk saling berbagi cerita. Dengan begitu akan mengurangi kecanduan terhadap handphone.

2. Mematikan gadget sebelum tidur

Hal yang dapat dilakukan selanjutnya adalah mematikan gadget 30-60 menit sebelum waktu tidur. Dengan membiasakan hal ini, maka akan dapat menenangkan hati dan pikiran sebelum tidur, membuat tidur lebih nyenyak, bangun tidur dengan tubuh yang

lebih bugar.

### 3. Uninstal aplikasi yang menyebabkan kecanduan

Aplikasi yang sering dilihat dan digunakan menyebabkan kecanduan. Untuk itu solusi untuk mengurangi hal tersebut adalah menguninstal aplikasi yang menyebabkan kecanduan. Maka hal itu akan mengurangi sedikit kecanduan yang disebabkan oleh aplikasi tersebut.

Kedua, yaitu solusi dari pengaruh media social yang harus dilakukan untuk menanggulangi dampak-dampak yang dirasakan para responden antara lain:

1. Memilah dan memilih konten apa saja yang ada di media sosial secara bijak dan tepat.
2. Memiliki pengetahuan yang luas tentang segala hal yang terjadi agar tidak mudah termakan oleh berita hoaks.
3. Menghindari media sosial yang banyak menyebarkan konten pornografi dan asusila.
4. Melakukan sosialisasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya.

Ketiga, yaitu solusi dari pengaruh kegiatan e-commerce yang harus dilakukan untuk menanggulangi dampak-dampak yang dirasakan para responden antara lain:

1. Sebelum memutuskan untuk membeli barang tersebut, terlebih dahulu harus mengecek tentang deskripsi barang yang dicantumkan oleh penjual, melihat review atau penilaian pembeli sebelumnya atas barang yang telah dibeli dan lain sebagainya.
2. Membuat daftar lit barang-barang yang menjadi kebutuhan primer, sekunder dan tersier agar tidak terjadi tindakan konsumtif.
3. Membiasakan diri untuk membayar suatu barang pesannya secara

tunai atau melalui sistem COD (Cash On Delivery).

Oleh karena itu, sebagai generasi penerus bangsa dan agen perubahan, pemuda berperan penting dalam proses pembangunan, berpartisipasi dalam memecahkan tantangan di bidang sosial dan lingkungan, terutama di era digital saat ini. Tantangan utama yang dihadapi generasi muda dalam perkembangan digital adalah agar tidak terbawa dan menjadi korban aspek negatif kemajuan teknologi. Selanjutnya melalui partisipasi aktif mereka dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan, pemuda memainkan peran penting sebagai agen pembangunan dan sebagai agen perubahan di lingkungannya (KEMENKO PMK, 2019). Tanpa peran generasi muda, bangsa Indonesia pasti akan mengalami kesulitan perubahan dan lebih mudah kehilangan jati diri bangsa Indonesia. Oleh karena itu, peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa sangatlah penting (Nurdiyana, 2020).

## KESIMPULAN

Perkembangan era globalisasi banyak membawa dampak luar biasa, baik maupun buruk. Dampak globalisasi telah menyebabkan banyak generasi muda kita kehilangan individualitasnya sebagai orang Indonesia. Gejala-gejala yang hadir dalam kehidupan sehari-hari remaja saat ini menunjukkan hal tersebut. Di era globalisasi ini, salah satunya adalah perkembangan teknologi yang paling menonjol. Dampak positifnya, anak muda Indonesia dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk berpikir lebih maju dan kreativitasnya meningkat. Kelemahannya adalah anak muda Indonesia tertarik dengan gaya hidup orang luar seperti pergaulan bebas, trend fashion, pola makan dan lain-lain, yang terkadang bertentangan dengan budaya Indonesia Timur ketimbang Barat. Oleh karena itu,

pemuda kita sebagai generasi penerus bangsa berperan sebagai agen perubahan, yang artinya pemuda adalah peran sentral kemajuan bangsa Indonesia. Pemuda harus mampu membuat perubahan dalam tatanan komunitas nasional dan regional yang dirancang untuk membawa perubahan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Ana Puji. 2014. Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja. Jurnal Analisa Sosiologi Vol 3 No 1. Universitas Sebelas Maret.

Fadilla, Vanni. 2019. Pengaruh Perkembangan Teknologi Bagi Remaja. Universitas Negeri Padang.

Gani, Alciano G. 2014. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja.

Gultom, Maidin. 2013. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Sosial Para Remaja. Media Unika-Majalah Ilmiah Vol 1 No 1. Universitas Katolik Santo Thomas: Sumatera Utara.

Mayeni, Riska, 2019. Dampak Perkembangan Teknologi Dikalangan Remaja Dilihat dari Nilai- Nilai Karakter. : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Vol 7 No 2.

KEMENKO PMK. 2021. Tantangan Pemuda Indonesia di Era Digital. <https://www.kemenkopmk.go.id/tantangan-pemuda-indonesia-di-era-digital>, diakses pada tanggal 24 Juni 2022.

Nadhifah, Sayyidatun.2018. Remaja Dan Globalisasi (Studi Kasus Tentang Perilaku Keagamaan Remaja Pada Era Globalisasi di Kelurahan Tlogoanyar Kabupaten Lamongan). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ngafifi, M. 2014. Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya.

Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi.

Nurdiyana. 2020. Fasih Berbhinneka Bagi Pemuda Sebagai Generasi Penerus Bangsa. Universitas Pamulang.

Nurwati, Nunung, dkk. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol 3 No 1.

Rahman, Ali. 2016. Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam). Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam Vol 14 No 1.

Setiawan, Evelyn. 2014. Analisis Sikap Konsumenterhadap Produk Fashion Lokal Dan Impor. Jurnal Economia Vol 10 No 1, Universitas Pelita Harapan Surabaya.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta. Supiani, Eka. 2020. Pengaruh Globalisasi Teknologi Terhadap Remaja. STAIN Pamekasan